

DAFTAR PUSTAKA

- AKG. 2013. Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein, Lemak, Mineral dan Vitamin yang di Anjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013.
- Achadi LA .2012. Seribu Hari Pertama Kehidupan Anak. Disampaikan pada Seminar Sehari dalam Rangka Hari Gizi Nasional ke 60. Jakarta: FKM UI.
- Almuksi, F. 2018. Gambaran pola pemberian asi dan pasi terhadap balita dengan status gizi lebih (BB/U) dan gemuk (BB/TB) di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Pekanbaru: Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau.
- Amalia, C. 2002. Konsumsi Serat pada Anak Usia Sekolah di Kota dan Desa Bogor. Skripsi. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian IPB
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014. Studi Diet Total: Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia 2014. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2014.
- Beck, M. E. 2011. Ilmu Gizi Dan Diet Hubungannya Dengan Penyakit-Penyakit Untuk Perawat dan Dokter. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Depkes RI. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembagan Departemen Kesehatan.
- Fatimah Siti Nur, *et al* . 2016. Status gizi, asupan energi, dan serat sebagai faktor risiko kardiometabolik pada remaja pendek. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 14. [ihttps://doi.org/10.22146/ijcn.22682](https://doi.org/10.22146/ijcn.22682) (Diakses pada Senin, 11 November 2019. Pukul 20.00 WIB)
- Haryanto, I. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Obesitas (Z-score > 2 IMT menurut Umur) pada Anak Usia Sekolah Dasar (3 - 6 tahun) di Jawa Timur Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010).
- Hidayati Dianisafitrah, *et al*. 2017 Faktor Resiko Kurang konsumsi Buah dan Sayuran Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 5, Nomor 4. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> (Diakses pada Senin, 20 April 2020)
- Irwin LG, Siddiqi A, Hertzman C 2007. Early Child Development: A Powerful Equalizer. World Health Organization.
- Jahari, AB dan Sumamo. 2002. Status Gizi Penduduk Indonesia. *Majalah Pangan* No.38/XI/Jan/2002. (Diakses pada Jumaat, 18 NOktober 2019. Pukul 22.00 WIB)

- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar RIKESDAS*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan. 2017. Persentase Balita Penderita *Stunting* di Provinsi Riau. Retrived from <https://lokadata.id/chart/preview/persentase-balita-stunting-di-Provinsi-Riau-2017-1539065372> (diakses pada, Kamis 9 Januari 2019. Pukul 23.20 WIB)
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Riskesdas Tahun 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kusharisupeni, 2002. *Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi : sebuah studi prospektif*. 23(3), 73–80.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., Sari, H. P., Kesehatan, J., Fakultas, M., Universitas, I. K., & Soedirman, J. 2013. *Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun Model of Stunting Risk Factor Control among Children under Three Years*. 249–256. (diakses pada, Senin 11 November 2019. Pukul 20.00)
- Lestiani, L. dan Aisyah, 2011. *Peran Serat dan Penatalaksanaan Kasus Masalah Berat Badan*, Jakarta: Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Made, D., Niati, R., & Sutiari, N. K. 2014. *Community Health*. II(1), 133–140.
- McGill CR, Fulgoni VL, Devareddy L. 2015. Ten-year trends in fiber and whole grain intakes and food sources for the united states population: national health and nutrition examination survey 2001–2010. *Nutrients* 2015. 7: 1119-1130; doi:10.3390/nu7021119.
- Muaris, H. 2006. *Lauk Bergizi Untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nadhiroh, S. R. 2010. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *10. No 1*, 13–19.
- Rahayu, A, dkk. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9:67-73
- Santoso, A. 2011. Serat Pangan (DIETARY FIBER) dan Manfaatnya bagi kesehatan. *AslibProceedings*, 22(11), 538549. <https://doi.org/10.1108/eb050265> (Diakses pada Senin, 11 November 2019. Pukul 20.00 WIB)
- Supariasa. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Sutomo Budi, dan Dwi Yanti Angaraini. 2010. *Menu Ssehat Alami Untuk Batita dan Balita*. Jakarta: Demedia

Tala, Z. Z. (2009). *Manfaat serat bagi kesehatan*. Skripsi. Sumatra Utara: USU Repository.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2011. Panduan Penanggulangan Kemiskinan: Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Jakarta. <https://dokumen.tips/documents/draft-bps-bab-2-kab-wonogiri.html> (diakses pada Minggu, 3 Desember 2019. Pukul 20.45 WIB)

UNICEF. 2010. Penuntun Hidup Sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI.

Uripi, V. 2004. Menu Sehat Untuk Balita. Jakarta : Puspa Swara.

Vaozia, S, dan Nuryanto. 2016. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi Di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan)*. 5, 314–320. (Diakses pada Senin, 11 November 2019. Pukul 20.00 WIB)